

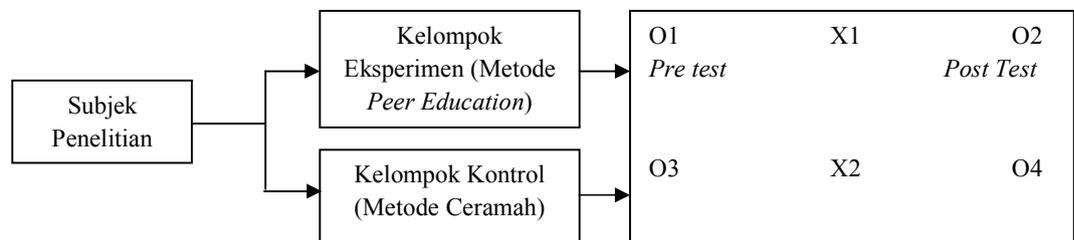
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Peneliti menggunakan desain eksperimen semu karena syarat sebagai penelitian eksperimen tidak memadai. Syarat yang tidak dapat dipenuhi adalah terdapat variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan.³⁹

B. Rancangan Percobaan

Rancangan penelitian ini menggunakan *pre test - post test with control group design*.



Gambar 3. Desain Penelitian *Pre Test – Post Test with Control Group*

Keterangan :

O1 =pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum diberikan metode *peer education* pada kelompok eksperimen

O2 =pengukuran pengetahuan dan sikap setelah diberikan perlakuan *peer education* pada kelompok eksperimen

X1 =perlakuan *peer education*

X2 =perlakuan standar (ceramah)

O3 =pengukuran pengetahuan dan sikap pada kelompok kontrol sebelum
diberi ceramah pada kelompok kontrol

O4 =pengukuran pengetahuan dan sikap pada kelompok kontrol sesudah
diberi ceramah pada kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa putri kelas X SMA Negeri 1 Sanden sebanyak 116 siswa dan siswa putri kelas X SMA Negeri 1 Pundong sebanyak 117 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *proportional random sampling*.

Rumus besar sampel oleh S.K Lwanga dan S. Lemeshow

$$n = \frac{2\sigma^2(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n =besar sampel minimal (per kelompok)

σ =simpangan baku pengetahuan yaitu 2,216 menurut Khodijah.¹⁹

$z_{1-\alpha}$ =nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ adalah 1,96)

$z_{1-\beta}$ =nilai Z pada kekuatan uji 90% ($\beta = 10\%$ adalah 1,28)

$(\mu_1 - \mu_2)$ =beda rata-rata sikap yaitu diantara kedua intervensi yang dilakukan. Selisih nilai mean awal dengan mean akhir skor sikap 2,35 pada intervensi perlakuan *peer education* dan nilai beda mean metode ceramah adalah 0,5 sesuai dengan penelitian Khodijah, maka perkiraan jumlah sampel minimal setiap perlakuan yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{2\sigma^2(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2x(2,216)^2(1,96 + 1,28)^2}{(2,35 - 0,5)^2}$$

$$n = \frac{(9,821312)(10,4976)}{(3,4225)}$$

$n = 30,12$ subjek atau dibulatkan menjadi 30 subjek

Untuk mengantisipasi sampel yang luput dari pengamatan (*drop-out*) maka besar sampel dikoreksi dengan rumus $n = n/(1-f)$. Perkiraan *drop-out* sebesar 10%, maka jumlah remaja putri yang diperlukan sebagai sampel adalah $n = 30/(1-0,1) = 33,33$. Dibulatkan menjadi 36 remaja putri per kelompok. Kelompok intervensi akan dibentuk enam grup *peer education* yang mana per grup terdiri dari enam anak. Sehingga diperlukan 36 remaja putri untuk kelompok intervensi dan 36 remaja putri untuk kelompok kontrol. Total sampel penelitian ini adalah 72 remaja putri.

Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Distribusi sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*.

Tabel 3. Besar Sampel di Setiap Kelas SMA Negeri 1 Sanden

| No. | Kelas | Jumlah populasi | Perhitungan | Sampel |
|-----|----------------|-----------------|--------------------|--------|
| 1. | Kelas X IPA 1 | 16 | $36/116 \times 16$ | 5 |
| 2. | Kelas X IPA 2 | 19 | $36/116 \times 19$ | 6 |
| 3. | Kelas X IPA 3 | 14 | $36/116 \times 14$ | 4 |
| 4. | Kelas X IPS 1 | 18 | $36/116 \times 18$ | 6 |
| 5. | Kelas X IPS 2 | 25 | $36/116 \times 25$ | 8 |
| 6. | Kelas X Bahasa | 24 | $36/116 \times 24$ | 7 |
| | Total | 116 | | 36 |

Tabel 4. Besar Sampel di Setiap Kelas SMA Negeri 1 Pundong

| No. | Kelas | Jumlah populasi | Perhitungan | Sampel |
|-----|---------------|-----------------|--------------------|--------|
| 1. | Kelas X IPA 1 | 19 | $36/117 \times 19$ | 6 |
| 2. | Kelas X IPA 2 | 18 | $36/117 \times 18$ | 6 |
| 3. | Kelas X IPA 3 | 20 | $36/117 \times 20$ | 6 |
| 4. | Kelas X IPA 4 | 19 | $36/117 \times 19$ | 6 |
| 5. | Kelas X IPS 1 | 14 | $36/117 \times 14$ | 4 |
| 6. | Kelas X IPS 2 | 14 | $36/117 \times 14$ | 4 |
| 7. | Kelas X IPS 3 | 13 | $36/117 \times 13$ | 4 |
| | Total | 117 | | 36 |

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sanden untuk kelompok eksperimen dan di SMA Negeri 1 Pundong untuk kelompok kontrol. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan 1 November 2018 sampai bulan 30 Juli 2019.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen adalah peningkatan pengetahuan dan sikap tentang SADARI.
2. Variabel independen adalah metode *peer education* dan metode ceramah.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

| Nama Variabel | Definisi Operasional | Kategori | Jenis Data |
|--|---|--|------------|
| <i>Peer education</i> | Metode pemberian informasi yang disampaikan oleh <i>peer educator</i> tentang materi SADARI kepada remaja putri kelas X SMA N 1 Sanden. | 1= <i>peer education</i> 2= ceramah | Nominal |
| Ceramah | Metode pemberian informasi yang disampaikan oleh peneliti tentang materi SADARI kepada remaja putri kelas X SMA N 1 Pundong. | 1= <i>peer education</i> 2= ceramah | Nominal |
| Peningkatan pengetahuan tentang SADARI | Selisih skor sebelum dan skor sesudah diberikan perlakuan metode <i>peer education</i> dan ceramah. | Skor pengetahuan Bila pertanyaan dijawab benar nilai=1 dan bila salah nilai=0 | Interval |
| Sikap SADARI | Sikap tentang SADARI dalam penelitian ini adalah segala bentuk respon responden terhadap pernyataan tertulis (kuesioner) tentang SADARI. | Skor sikap <i>Favorable</i> SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 <i>Unfavorable</i> SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4 | Interval |
| Karakteristik | | | |
| Tempat tinggal | Lingkungan responden tinggal saat ini sesuai dengan alamat yang diisi dalam kuesioner | 1. Perkotaan 2. Pedesaan | Nominal |
| Jurusan pendidikan | Program pengajaran khusus atau program studi yang diikuti remaja putri saat ini. Sesuai yang diisi responden pada kuesioner | 1. IPA 2. IPS 3. Bahasa | Nominal |
| Keterpaparan media | Keterpaparan media yaitu asal/ sumber informasi yang paling sering digunakan responden mendapatkan informasi tentang SADARI, sesuai yang diisi responden pada kuesioner | 1. Media: televisi, internet, majalah/ koran 2. Non media: orangtua, teman, guru, tenaga kesehatan 3. Tidak pernah | Nominal |

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh langsung oleh tim peneliti melalui kegiatan pengukuran atau observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian tim peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang SADARI kepada responden.

- a. Menyiapkan tempat pelaksanaan penelitian yaitu ruang kelas XII IPA 1, kelompok intervensi merupakan siswa putri kelas X SMA Negeri 1 Sanden dan kelompok kontrol merupakan siswa putri kelas X SMA Negeri 1 Pundong. Pengambilan sampel berdasarkan *proportional random sampling* yaitu sampel diambil dengan memperhatikan jumlah siswa putri dari setiap kelas.
- b. Mengumpulkan responden kelompok intervensi di ruang kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sanden dan kelompok kontrol di ruang kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Pundong sesuai waktu yang sudah disepakati.
- c. Menginformasikan mengenai Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- d. Membagikan surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian untuk ditandatangani responden.
- e. Membagikan kuesioner *pre test* (pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum intervensi) kepada responden. Menjelaskan cara pengisian

- kuesioner dan cara menuliskan jawaban. Kuesioner *pre test* harus dikerjakan oleh responden sendiri ditunggu oleh tim peneliti.
- f. Memberikan perlakuan kepada responden kelompok intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode *peer education* oleh *peer educator* selama 30 menit dan memberikan perlakuan kepada responden kelompok kontrol berupa pendidikan kesehatan dengan metode ceramah oleh peneliti selama 30 menit.
 - g. Memberikan kuesioner *post test* kepada kelompok kontrol setelah diberikannya pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan memberikan kuesioner *post test* kepada kelompok intervensi setelah dilakukan perlakuan metode *peer education*. Kuesioner *post test* dikumpulkan kepada tim peneliti. Evaluasi tersebut termasuk ke dalam jenis evaluasi penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri.⁴⁰

H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

a. Kuesioner Pengetahuan SADARI

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan SADARI yang berisi 22 pernyataan mengenai SADARI.

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang SADARI.

| Indikator | Item soal | Jumlah soal |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------|
| a. Sekilas mengenai Kanker Payudara | 1,2,3,4 | 4 |
| b. Pengertian SADARI | 5,6,20 | 3 |
| c. Waktu melakukan SADARI | 7,8,9 | 3 |
| d. Manfaat SADARI | 10,11,21,22 | 4 |
| e. Prosedur cara melakukan SADARI | 12,13,14,15,16,17,18,19 | 8 |
| Jumlah | | 22 |

b. Kuesioner Sikap SADARI

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap tentang SADARI dinilai dengan skala *likert*.

Tabel 7. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap tentang SADARI

| Indikator | Nomor Item | | Jumlah Item |
|-----------|------------------|--------------------|-------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Kognitif | 1,2,4 | 3,5 | 5 |
| Afektif | 6,9,10,11 | 7,8,12 | 7 |
| Konatif | 13,15,17,20,21 | 14,16,18,19 | 9 |
| Jumlah | 12 | 9 | 21 |

2. Bahan Penelitian

a. *Powerpoint*

Materi *powerpoint* dibuat oleh peneliti berisi tentang kanker payudara (pengertian dan gejala kanker payudara) dan SADARI (pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan, dan prosedur melakukan SADARI).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product-moment* pada tabel. r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti.³⁹

Uji validitas dilakukan di SMA Negeri 1 Srandakan pada tanggal 15 April 2019. Peneliti memilih tempat tersebut karena SMA N 1 Srandakan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian yaitu sama-sama sekolah menengah atas dengan status negeri dan jarak yang berdekatan antara SMA Negeri 1 Srandakan dengan SMA Negeri 1 Sanden yaitu sekitar kurang lebih empat kilometer.

Prosedur uji validitas dilakukan dengan tahap :

- a. Melakukan pengurusan surat perijinan untuk uji validitas ke SMA Negeri 1 Srandakan.
- b. Peneliti dibantu satu orang mahasiswa sarjana terapan kebidanan untuk melakukan uji validitas.

- c. Berkoordinasi dengan sekolah untuk menentukan tanggal, tempat dan waktu, ditetapkan tanggal 15 April 2019 bertempat di kelas yang terpilih oleh pihak sekolah.
- d. Menyebar 30 kuesioner kepada 30 remaja putri. Para siswi diberi penjelasan cara mengisi kuesioner kemudian diminta menjawab 30 soal kuesioner pengetahuan dan 25 soal kuesioner sikap selama 55 menit. Setelah itu kuesioner dikumpulkan dan dicek kelengkapan pengisiannya oleh tim peneliti.

Pernyataan dalam kuesioner ini yang dikatakan valid apabila r hitung $>0,361$. Kuesioner pengetahuan tentang SADARI yang terdiri dari 30 item pernyataan, ada delapan item yang tidak valid yaitu nomor 7, 10, 12, 15, 17, 19, 26, dan 30 sehingga delapan item pernyataan tersebut tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item kuesioner yang lain.

Kuesioner sikap tentang SADARI yang terdiri dari 25 item pernyataan, ada empat pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 4, 7, 10, dan 24 sehingga item tersebut tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item kuesioner yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha minimal 0,7.³⁹ Dua puluh dua item pernyataan yang valid pada kuesioner pengetahuan tentang SADARI dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan nilai *alpha* lebih besar dari 0,7

sehingga 22 pernyataan dinyatakan *reliabel*. Dua puluh satu item pernyataan yang valid pada kuesioner sikap tentang SADARI dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan nilai *alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga 21 pernyataan dinyatakan *reliabel*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Mengurus permohonan *Ethical Clearence* di Komite Etik PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
 - b. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - d. Membawa surat permohonan izin penelitian ke SMA Negeri 1 Sanden dan SMA Negeri 1 Pundong.
 - e. Berkoordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Sanden dan SMA Negeri 1 Pundong untuk penentuan waktu penelitian.
 - f. Mengambil sampel sejumlah 36 siswi putri kelas X di SMA N 1 Sanden untuk kelompok intervensi dan sejumlah 36 siswi putri kelas X di SMA N 1 Pundong untuk kelompok kontrol. Pengambilan sampel berdasarkan *proportional random sampling* yaitu sampel diambil dengan memperhatikan jumlah siswa putri dari setiap kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang ke SMA Negeri 1 Sanden pada tanggal 29 April 2019 untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Hasil koordinasi peneliti mendapatkan keenam nama *peer educator* dari data nilai yang didapatkan dari bagian kemahasiswaan. *Peer educator* berasal dari masing-masing kelas yaitu tiga orang dari jurusan IPA, dua orang dari jurusan IPS dan satu orang dari jurusan bahasa. Selain itu, hasil koordinasi yang dilakukan bersama pihak sekolah yaitu penelitian sepakat dilakukan pada hari selasa tanggal 30 April 2019 dengan bertempat di ruang kelas XII IPA 1 dan ruang perpustakaan. Peneliti diberi waktu antara pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB.
- b. Melakukan koordinasi dengan tim pada tanggal 29 April 2019 untuk menyamakan persepsi antar anggota tim untuk membagi tugas perorangan. Tim adalah mahasiswa jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dari kelas regular semester VIII terdiri dari enam mahasiswa yang dibagi tugasnya masing-masing. Tugas dari tim adalah dua orang memberi *briefing peer educator* yang dilakukan di ruang perpustakaan, satu orang memberi penjelasan mengenai penelitian, dan tiga orang untuk membagikan dan mengumpulkan kuesioner dan *informed consent*. Selanjutnya, keenam anggota tim peneliti diberi tugas mengawasi jalannya diskusi dari keenam grup yang telah dibentuk.

c. Melakukan *briefing* dengan *peer educator*

- 1) Mencari *peer educator* sejumlah enam siswi (alasan mencari enam siswi dikarenakan akan dibentuk grup sejumlah enam grup dengan masing-masing grup satu *peer educator*) yang dipilih bersama bagian kemahasiswaan sesuai dengan kriteria *peer educator* (termasuk dalam peringkat sepuluh terbaik berdasarkan nilai rapor atau nilai evaluasi sebelumnya, memiliki karakteristik yang hampir sama atau setara dengan anggota kelompok, memiliki hubungan yang akrab dengan anggota kelompok dan menggunakan bahasa yang sama dengan anggota kelompok).
- 2) Menjelaskan tujuan, proses, manfaat penelitian serta meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan bahwa bersedia menjadi *peer educator* dalam penelitian.
- 3) Mengumpulkan *peer educator* di ruang perpustakaan SMA N 1 Sanden untuk diberikan informasi tentang SADARI.
- 4) Tim peneliti memberikan *briefing* kepada *peer educator* selama 40 menit dengan dibantu media elektronik berupa laptop dan *hand out powerpoint*.
- 5) Meminta *peer educator* untuk mempelajari *handout* materi guna memperdalam pengetahuannya sehingga *peer educator* mampu menyampaikan materi-materi mengenai kanker payudara (pengertian dan gejala) dan SADARI (pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan, prosedur) dalam diskusi tersebut.

- d. Melakukan pengumpulan data di tempat penelitian SMA Negeri 1 Sanden. Langkah pengumpulan data:
- 1) Tim peneliti bersama-sama datang ke SMA Negeri 1 Sanden pada tanggal 30 April 2019 pukul 12.00 WIB.
 - 2) Tim peneliti melakukan persiapan tempat yaitu di ruang kelas XII IPA 1, mempersiapkan kuesioner, *informed consent*, PSP, daftar hadir dan kuesioner yang akan digunakan.
 - 3) Peneliti dibantu bagian kemahasiswaan untuk menembusi setiap kelas untuk mendapatkan *peer educator* dan sampel penelitian dari setiap kelas berdasarkan kuota yang telah ditetapkan.
 - 4) Responden datang dan diminta untuk duduk pada kursi yang telah disiapkan dengan satu meja ada dua kursi yang diduduki responden. Sementara itu keenam *peer educator* diminta untuk ke perpustakaan guna mengikuti *briefing peer educator*.
 - 5) Tim peneliti memastikan semua responden berada di ruang kelas XII IPA 1.
 - 6) Tim peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Waktu yang dibutuhkan 3 menit.
 - 7) Anggota tim membagikan *informed consent* menjadi responden untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian. Waktu yang dibutuhkan 2 menit.

- 8) Anggota tim membagikan kuesioner *pre test* pengetahuan dan sikap tentang SADARI. Kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 40 menit.
 - 9) Anggota tim mengumpulkan kuesioner *pre test* pengetahuan dan sikap tentang SADARI selama 2 menit.
 - 10) Dilakukan diskusi mengenai SADARI yang dipimpin oleh *peer educator* selama 30 menit.
 - 11) Setiap anggota tim membagikan kuesioner *post test* pengetahuan dan sikap tentang SADARI. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 30 menit.
 - 12) Setiap anggota tim mengumpulkan kuesioner pengetahuan dan sikap kurang lebih selama 3 menit.
 - 13) Setelah acara selesai sebelum responden keluar diberi souvenir berupa tempat pensil.
- e. Melakukan pengumpulan data pada kelompok kontrol penelitian di SMA Negeri 1 Pundong.
- 1) Peneliti datang di SMA Negeri 1 Pundong pada tanggal 2 Mei 2019 untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk kontrak waktu. Hasil koordinasi sepakat penelitian dilakukan pada hari jumat tanggal 3 Mei 2019 dengan bertempat di ruang kelas XII IPS 1 yang berkapasitas sebanyak 40 orang dengan posisi duduk

saat siswa laki-laki sedang sholat jumat berjamaah. Peneliti diberi waktu antara pukul 11.00 sampai dengan 13.00 WIB.

- 2) Tim peneliti bersama-sama datang ke SMA Negeri 1 Pundong pada tanggal 3 Mei 2019 pukul 10.00 WIB.
- 3) Tim peneliti melakukan persiapan tempat yaitu di ruang kelas XII IPS 1, mempersiapkan *informed consent*, PSP, daftar hadir dan kuesioner yang akan digunakan.
- 4) Peneliti dibantu pihak sekolah untuk menembusi setiap kelas untuk mendapatkan sampel penelitian dari setiap kelas berdasarkan kuota yang telah ditetapkan.
- 5) Responden sejumlah 36 remaja putri datang dan diminta untuk duduk pada kursi yang telah disiapkan dengan satu meja ada dua kursi yang diduduki responden.
- 6) Tim peneliti memastikan semua responden berada di ruang kelas XII IPS 1.
- 7) Tim peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Waktu yang dibutuhkan 3 menit.
- 8) Anggota tim membagikan *informed consent* menjadi responden untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian. Waktu yang dibutuhkan 2 menit.
- 9) Anggota tim membagikan kuesioner *pre test* pengetahuan dan sikap tentang SADARI. Kemudian menjelaskan cara pengisian

kuesioner dimulai pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 40 menit.

10) Anggota tim mengumpulkan kuesioner *pre test* pengetahuan dan sikap tentang SADARI selama 2 menit.

11) Diberikan pendidikan kesehatan mengenai SADARI dengan metode ceramah oleh peneliti dengan menggunakan *powerpoint* selama 30 menit.

12) Dilakukan diskusi dan tanya jawab dan membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan selama 10 menit.

13) Setiap anggota tim membagikan kuesioner *post test* pengetahuan dan sikap tentang SADARI. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 30 menit.

14) Setiap anggota tim mengumpulkan kuesioner pengetahuan dan sikap kurang lebih selama 3 menit.

15) Setelah acara selesai sebelum responden keluar diberi souvenir berupa tempat pensil.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Mengumpulkan kuesioner *pre test* dan *post test*.
- b. Memasukkan data ke master tabel.
- c. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan program komputer.

- d. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
- e. Melaksanakan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

1. Pengelolaan Data

a. Editing

Tahap ini dilakukan pemeriksaan data, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

b. Skoring

Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai ketentuan yang ditetapkan peneliti yaitu apabila benar diberikan skor 1 dan apabila jawaban salah diberikan skor 0 sesuai dengan kunci jawaban.

c. Coding

Coding untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda. Setiap jawaban masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpah tindih dengan kategori lainnya.

Tabel 8. *Coding*

| No | Variabel | Kode | Arti |
|----|---|------|------------------------------|
| 1 | Metode pemberian pendidikan kesehatan mengenai SADARI | 1 | Metode <i>peer education</i> |
| | | 2 | Metode ceramah |
| 2 | Tempat tinggal | 1 | Perkotaan |
| | | 2 | Perdesaan |
| 3 | Jurusan pendidikan | 1 | IPA |
| | | 2 | IPS |
| | | 3 | Bahasa |
| 4 | Keterpaparan media | 1 | Media |
| | | 2 | Non media |
| | | 3 | Tidak pernah |

d. *Entry*

Jawaban dari kuesioner yang telah diisi responden kemudian dimasukkan kedalam *software* komputer untuk dilakukan analisis.

e. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian, menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel.³⁹

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini, analisis univariatnya adalah dengan mendeskripsikan karakteristik-karakteristik responden, seperti jurusan pendidikan, lingkungan tempat tinggal dan keterpaparan media dengan menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{f}{\sum n} \times K$$

Keterangan:

X = Persentase yang dicapai variabel

F = Frekuensi variabel yang diteliti

$\sum n$ = Jumlah sampel penelitian

K = Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel (variabel bebas dan terikat) yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *peer education* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI. Sebelum dilakukan analisa, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan *software* komputer. Hasil diperoleh jika data tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney* dalam menganalisa data.

L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dan telah mendapatkan Surat Kelayakan Etik dengan No.e-KEPK/POLKESYO/0053/V/2019 tanggal 21 Mei 2019. Subjek pada penelitian ini adalah manusia, sehingga peneliti dalam melakukan

penelitiannya harus berpegang teguh pada etika penelitian. Peneliti juga akan memenuhi hak-hak responden meliputi.³¹

1. Hak untuk dihargai *privacy*-nya

Penelitian menyita waktu responden untuk mengisi kuesioner, sehingga sebelum memulai penelitian maka peneliti melakukan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.

2. Hak untuk dihargai kerahasiaan informasinya

Masalah etika yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Hak untuk memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan

Peneliti memberikan jaminan bahwa jawaban atas kuesioner yang diisi tidak akan mempengaruhi keamanan atau keselamatan responden.

4. Hak untuk memperoleh imbalan atau kompensasi

Peneliti memberikan kompensasi pada subjek penelitian yaitu souvenir yang berupa tempat pensil.³⁹

M. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih mempunyai keterbatasan. Dalam memberikan materi kepada *peer educator* seharusnya peneliti melakukan evaluasi *pre test dan post test* menggunakan kuesioner bukan hanya tanya jawab secara lisan saja.